



Kader GISA Ajak Warga Tertib Adminduk

UMBULHARJO (MERAPI) - Belum semua masyarakat tertib mengurus administrasi kependudukan (adminduk). Untuk mendorong warga tertib adminduk kader masyarakat tertib (Dermatib) Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) diterjunkan.

"Yang paling banyak tidak melaporkan ke Dindikcapil kalau ada warga meninggal," kata Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta Sisruwadi saat sosialisasi GISA di Balaikota, Senin (30/7).

Menurutnya terkadang masyarakat masih menganggap pengurusan akta kematian tidak penting, sehingga malas mengurusnya. Kecenderungan warga baru akan mengurusnya saat membutuhkan dokumen akta kematian.

Selain akta kematian, dia juga menyatakan pengurusan adminduk yang belum tertib adalah akta kelahiran dan rekam data KTP elektronik. Meskipun tingkat pengurusan akta kelahiran mencapai 94 persen untuk 0-8 tahun tapi baru 75 persen untuk semua usia. Sedangkan rekam data KTP elektronik mencapai sekitar 98,3 persen karena sebagian warga belum



MERAPI-TRI DARMIYATI

Wawali Yogyakarta Heroe Poerwadi dan Kepala Dindikcapil Kota Yogyakarta Sisruwadi (tengah) menjelaskan terkait tertib adminduk.

merekam di antaranya 43 warga binaan, sekitar 2.000 warga Yogya di luar negeri dan anak berusia 17 tahun saat Pemilu 2019.

Dia menyampaikan pemerintah telah mencanakan GISA sejak Februari 2018. Untuk itu warga yang belum tertib didorong mengurus adminduk. Gerakan itu untuk mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya dokumen adminduk dan pemutakhiran penduduk. Salah satu caranya dengan menggerakkan 53 kader Dermatib GISA yang sudah terbentuk di tiap Kampung Panca Tertib

Sosial. Kader itu akan ditambah sehingga setiap kampung ada satu kader Dermatib GISA.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menilai akurasi data kependudukan penting untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan program di masyarakat. Apalagi, lanjutnya, Pemkot Yogyakarta kini menerapkan satu data tunggal sasaran program berdasarkan Nomor Induk Kependudukan (NIK). "Warga Yogya yang tidak memiliki NIK tidak akan bisa mengakses program dari pemerintah," ujar Heroe. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005